

**EVALUASI PEMASOK BAHAN BAKU KARET SIR 20 PT
LEMBAH KARET**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana Di Jurusan
Teknik Industri Universitas Andalas*



Oleh :

RESTU MUSTAQIM
1210932068

Pembimbing

NILDA TRI PUTRI, Ph.D IPM

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

ABSTRAK

PT Lembah Karet merupakan salah satu perusahaan yang mengolah karet mentah menjadi karet bokor (crumb rubber) 20. Persaingan bisnis yang ketat terhadap produksi karet mengakibatkan perlu peningkatan dari sisi kuantitas dan kualitas produksi. Hasil produksi PT Lembah Karet selama ini memiliki masalah pada kualitasnya. Setelah dilakukan observasi dan wawancara ditemukan bahan baku yang dipasok oleh pemasok PT Lembah Karet memiliki masalah sehingga mengakibatkan produk yang dihasilkan tidak optimal. Oleh sebab itu diperlukan evaluasi secara menyeluruh terhadap sistem rantai pasok bahan baku PT Lembah Karet sehingga nantinya hasil evaluasi tersebut bisa digunakan oleh pihak perusahaan dalam menentukan pemasok terbaik dan juga menilai kinerja dari pemasok yang memasok bahan baku ke PT Lembah Karet.

Evaluasi pemasok bahan baku PT Lembah Karet dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu mengidentifikasi kriteria yang digunakan perusahaan, kemudian menemukan kriteria lain yang bersumber dari berbagai literatur dan jurnal-jurnal, setelah didapatkan kriteria tersebut diverifikasi dan divalidasi kepada pihak expert perusahaan yaitu kepala pembelian, wakil manajer, kepala laboratorium dan anggota pembelian yang bertujuan untuk menemukan kriteria dan subkriteria yang cocok dan penting, untuk digunakan pada PT Lembah Karet. Selanjutnya menentukan tingkat kepentingan dari masing-masing kriteria dan subkriteria menggunakan metode AHP (Analytic Hierarchy Process), kemudian dilakukan penilaian pemasok dengan menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Tahapan terakhir yaitu mengevaluasi kinerja pemasok berdasarkan metode traffic light system dan perangkingan berdasarkan hasil pencapaian dari masing-masing pemasok.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan berbagai kriteria yang digunakan perusahaan yaitu : kualitas, pengiriman, layanan dan hubungan pemasok masing-masing memiliki bobot sebesar 0,614, 0,218, 0,094 dan 0,075.. Untuk kriteria kualitas memiliki dua subkriteria yaitu kadar karet kering bahan baku, kadar kotoran bahan baku dengan bobot masing-masing 0,489 dan 0,125. Kriteria pengiriman memiliki dua subkriteria yaitu jumlah pengiriman dan frekuensi pengiriman dengan bobot masing-masing sebesar 0,157 dan 0,061. Kriteria layanan memiliki dua subkriteria yaitu kelengkapan dokumen pemasok dan kemudahan pemasok untuk dihubungi dengan bobot masing-masing sebesar 0,065 dan 0,029. Kriteria hubungan pemasok memiliki satu subkriteria yaitu reputasi pemasok dengan bobot sebesar 0,075. Berdasarkan hasil evaluasi dengan metode traffic light system terdapat enam pemasok dengan indikator merah, tiga belas pemasok dengan indikator kuning dan satu pemasok yang memiliki indikator pencapaian hijau.

Kata Kunci : AHP, Bahan Baku Karet SIR 20, Evaluasi Kinerja Pemasok, Traffic Light System.